



# PROTOKOL PENGAMBILAN GAMBAR IKAN



Wildlife  
Conservation  
Society



# **PROTOKOL PENGAMBILAN GAMBAR IKAN**

**Wildlife Conservation Society  
2017**

Protokol Pengambilan Gambar Ikan  
© WCS - Indonesia Program 2017

Sitasi :

Agustina, S., Sabariyono, Hartati, D. I., Yulianto, I. 2017. Protokol Pengambilan Gambar Ikan. Wildlife Conservation Society - Indonesia Program. Bogor. Indonesia.

Komposisi dan Tata Letak :  
Azhar Muttaqin

di dukung oleh :

THE David &  
Lucile Packard  
Foundation

MacArthur  
Foundation



Margaret A. Cargill  
PHILANTHROPIES

# PROTOKOL PENGAMBILAN GAMBAR IKAN

Siska Agustina  
Sabariyono  
Intan Destianis Hartati  
Irfan Yulianto



Wildlife Conservation Society  
Jl. Tampomas Ujung No. 35, Babakan, Bogor Tengah - Bogor 16151  
Telp : 62-251-8342135/8306029  
Fax : 62-251-8357347  
Indonesia.wcs.org



## I. Pendahuluan

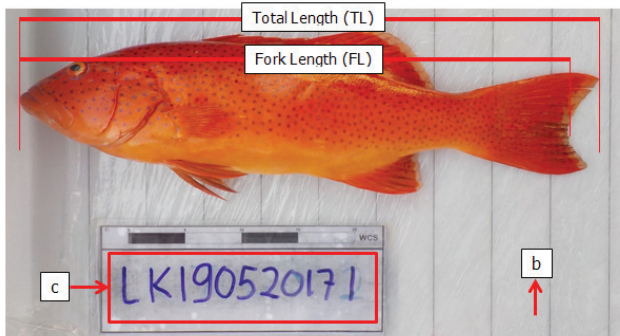
Protokol pengambilan gambar ikan berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi enumerator untuk mengambil gambar ikan hasil tangkapan di tempat pelelangan ikan, nelayan, pengepul, atau pasar ikan.

## II. Tujuan

Tujuan pembuatan protokol ini adalah untuk memberikan pedoman standar pengambilan gambar ikan untuk pengukuran panjang ikan. Pedoman ini diperlukan agar pengambilan gambar ikan hasil tangkapan yang akan dianalisis untuk diukur panjangnya berdasarkan gambar tersebut memiliki error dan bias yang kecil.

## III. Teknik pengambilan gambar ikan

1. Ambil gambar/ foto ikan utuh dari kepala hingga ujung ekor dengan memperhatikan:
  - a. Gambar ikan utuh dan tidak terpotong (kepala hingga ekor);
  - b. Gunakan papan skala yang sudah disediakan sebagai latar foto untuk mengakuratkan pengukuran panjang ikan dengan aplikasi “WCS image tool”;
  - c. Sertakan papan kode id untuk penulisan kode ikan, penulisan kode ikan sesuai dengan panduan pemberian nama id yaitu kode lokasi\_tanggal bulan tahun\_trip ke-. Contoh pengambilan data di Labuan Kuris pada 19 Mei 2017 trip ke I ditulis menjadi “LK19052017I”;
  - d. Pengambilan gambar ikan tidak terpotong dan tidak tertekuk atau terlipat;
  - e. Pengambilan gambar atau foto ikan tegak lurus dari atas sehingga foto tampak proporsional;
  - f. Pengambilan gambar atau foto dilakukan dengan jelas (fokus) dan tidak blur sehingga memudahkan untuk identifikasi;
  - g. Papan kode id tidak tertutup oleh tubuh ikan sehingga id terlihat jelas ketika dilakukan pengukuran panjang.
  - h. Pengukuran yang dilakukan adalah *total length* (TL) dan *fork length* (FL).



Gambar 1. Pengambilan gambar satu ikan

2. Pengambilan gambar atau foto lebih dari satu ikan harus memperhatikan hal-hal berikut ini:
  - a. Gambar ikan tidak bertumpuk dan terlihat jelas dari kepala hingga ekor (Gambar 2.a) sehingga memudahkan untuk identifikasi dan pengukuran panjangnya;
  - b. Apabila dalam satu trip lebih dari 2 ikan, maka ikan harus ditata dengan rapih dan jelas, sehingga gambar ikan terlihat dari kepala hingga ekor (Gambar 2.b).
  - c. Apabila dalam satu trip terdapat jumlah ikan yang cukup banyak maka ikan diletakkan sejajar dalam satu baris kebawah (Gambar 2.b), apabila tidak cukup maka ikan dimasukkan ke foto selanjutnya dan ditambahkan kode dalam satu trip yang sama. Misalnya “LK190520171(1)”, “LK190520171(2)”.



Gambar 2.a

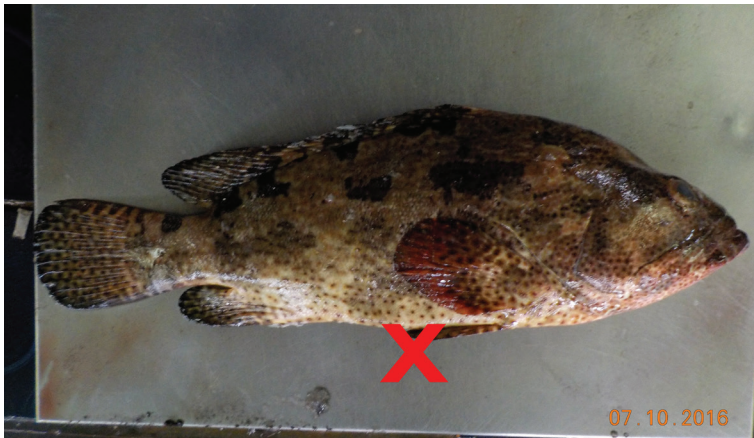




Gambar 2.b

3. Contoh pengambilan gambar ikan yang tidak benar:

- a. Pengambilan gambar tanpa papan skala dan papan kode id.



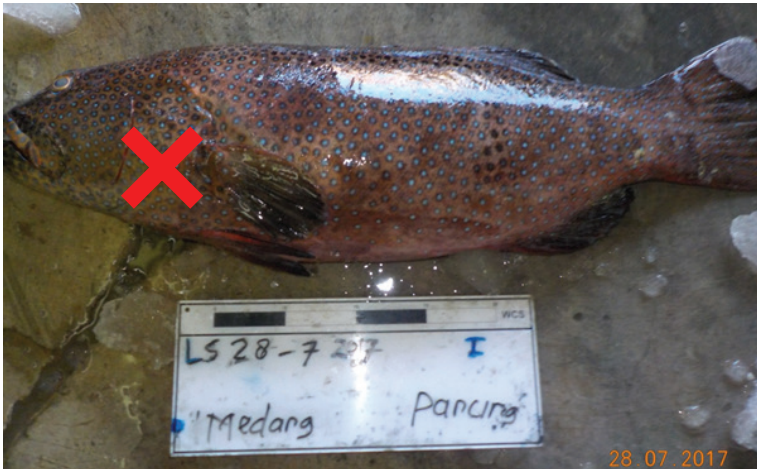
Gambar 3.a

- b. Pengambilan gambar dengan bagian tubuh ikan yang tertekuk dan diambil dari bagian samping ikan (bukan dari atas) sehingga terlihat lebih lebar (bias tinggi).



Gambar 3.b

- c. Pengambilan gambar ikan dengan bagian tubuhnya terpotong.



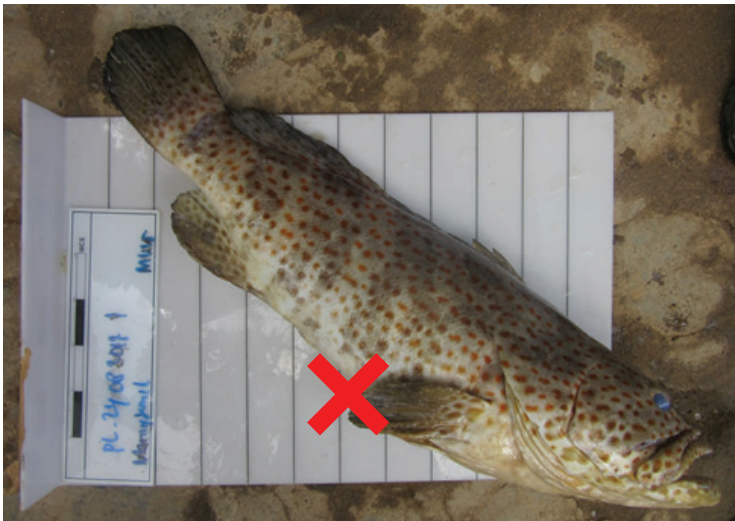
Gambar 3.c

- d. Pengambilan gambar tidak fokus (*blur*) sehingga ikan sulit diidentifikasi dan papan skala tidak jelas.



Gambar 3.d

- e. Pengambilan gambar ikan dengan posisi tubuh ikan tidak lurus dengan papan skala.



Gambar 3.e

- f. Pengambilan gambar ikan tertumpuk dan tidak bisa diukur panjangnya.



Gambar 3.f

- g. Gambar ikan tertumpuk dan banyak ikan terpotong sehingga panjangnya tidak terukur



Gambar 3.g



- h. Gambar ikan tidak lengkap dan yang didalam basket tidak teridentifikasi semuanya.



Gambar 3.h

- i. Pengambilan gambar ikan dan kamera tidak tegak lurus, sehingga ikan terlihat lebih lebar (tidak porposional).



Gambar 3.i

## IV. Penutup

Gambar atau foto ikan hasil tangkapan kemudian diukur panjang total (TL) dan panjang cagak (FL) dengan mengkalibrasi papan skala pada gambar tersebut. Sehingga pengambilan gambar yang benar diperlukan agar pengukuran panjang ikan lebih akurat dan memiliki bias yang kecil.



**We Stand for Wildlife**